



ANALISIS KESALAHAN PENEMPATAN ADVERBIAL (状语) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

Riya Puspita, Zaim Elmubarok, Anggraeni✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:

Adverbial, Analysis, Error

Abstract

状语(adverbial) is an additional component in the front center of a verb, the form of an adjective. The basic function of adverbial is limiting and modifying the word center. Adverbial placement in Mandarin language is different from the adverbial placement in Indonesian sentences so that students often make mistakes in adverbial placement when creating Mandarin phrases. Furthermore, errors also occur when there are some adverbials in a sentence that makes adverbial must be placed based on the rules of order. This research tends to determine the type of adverbial placement errors and how to solve adverbial placement errors in a Mandarin sentence. This study used qualitative descriptive approach. The object of this research is the 43 eleventh grade students of SMA YSKI Semarang who choose Mandarin language lessons. Based on this research, the causes of students' errors (respondents) are due to the influence of the use of Indonesian language and less understanding of the adverbial order, the correct adverbial sentence structure and the vocabulary. From those factors above, the researcher propose some suggestions in order to reduce the occurrence of adverbial placement errors, such as comprehending Mandarin sentence structure with simple formulas subject + adverbial + predicate + object, the placement of multi adverbial in the correct order, and also to enrich the vocabulary.

Abstrak

状语 (adverbial) adalah komponen tambahan di depan pusat kata kerja, kata sifat. Fungsi dasar adverbial adalah membatasi dan memodifikasi pusat kata. Penempatan adverbial dalam bahasa mandarin berbeda dengan penempatan adverbial di dalam kalimat bahasa indonesia sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam penempatan adverbial saat membuat kalimat bahasa mandarin. Selain itu, kesalahan juga terjadi ketika di dalam sebuah kalimat terdapat beberapa adverbial, adverbial harus diletakkan berdasarkan aturan urutannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan penempatan adverbial dan cara mengatasi kesalahan penempatan adverbial dalam kalimat bahasa mandarin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang memilih pelajaran bahasa mandarin yang berjumlah 43 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab kesalahan siswa (responden) dikarenakan adanya pengaruh bahasa indonesia, tidak memahami urutan adverbial, tidak mengetahui struktur kalimat beradverbial yang benar, serta tidak memahami kosakata. Dari faktor penyebab diatas, peneliti merumuskan beberapa saran agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan penempatan adverbial dengan memahami struktur kalimat bahasa mandarin dengan rumus sederhana subjek + adverbial + predikat + objek. Penempatan multi adverbial dengan urutan yang tepat, serta memperbanyak pembendaharaan kosakata.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: : riya_puspita@yahoo.com

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

SMA YSKI Semarang telah memasukan bahasa mandarin dalam mata pelajaran bahasa asing pilihan. Kompetensi bahasa mandarin yang diajarkan di SMA YSKI Semarang ini juga seperti kompetensi berbahasa lainnya, yaitu: kompetensi mendengarkan / menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis.

Selain keempat unsur keterampilan berbahasa, masih ada yang tidak boleh dilupakan dalam mempelajari bahasa mandarin, yaitu tata bahasa (语法 yǔfǎ). Menurut 卢福波 lúfúbō (2003:2) tata bahasa mandarin (语法 yǔfǎ) terdiri dari morfem (语素 yǔsù), kata (词 cí), frasa (词组 cízǔ), dan kalimat (句子 jùzi).

Siswa mempelajari tata bahasa mandarin (语法 yǔfǎ) pasti menemukan kesulitan, bahkan melakukan kesalahan berbahasa. “Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa” (Tarigan 1988:272). Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian proses belajar, karena hampir tidak ada satupun siswa yang tidak pernah melakukan kesalahan saat mempelajari sesuatu yang baru, termasuk mempelajari bahasa mandarin. Walaupun kesalahan dalam proses belajar dianggap sesuatu yang wajar namun kesalahan tersebut harus diatasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Guna memperbaiki kesalahan berbahasa mandarin perlu adanya analisis kesalahan berbahasa sehingga diketahui faktor penyebab dan letak kesalahan sehingga dapat dihasilkan solusi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa mandarin. “Analisis kesalahan berbahasa dipandang sebagai prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan

sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu” (Nurhadi, 1995:229). Sebagaimana pendapat Dulay (et all) yang dikutip Tarigan (1988:273), “Menelaah kesalahan para pelajar, khususnya kesalahan berbahasa mengandung dua maksud utama, yaitu: (1) untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan- kesimpulan mengenai hakikat proses belajar bahasa, dan (2) untuk memberikan indikasi atau petunjuk para guru dan para pengembang kurikulum, bagian mana dari bahasa sasaran yang paling sukar diproduksi oleh para pelajar secara baik dan benar, serta tipe kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif”.

Kesalahan yang sering dilakukan siswa siswa SMA YSKI Semarang dalam menyusun sebuah kalimat adalah penempatan adverbial (状语 zhuàngyǔ). Adverbial (状语 zhuàngyǔ) adalah komponen tambahan di depan pusat kata kerja atau bentuk kata sifat. Berbeda dengan adverbial bahasa indonesia yang sering diletakkan di akhir kalimat, adverbial (状语 zhuàngyǔ) di dalam kalimat bahasa mandarin umumnya diletakkan setelah subjek dan sebelum kata kerja (predikat). Karena perbedaan itulah siswa sering mengalami kesalahan penempatan adverbial saat menyusun kalimat bahasa mandarin. Siswa sering menyusun sebuah kalimat bahasa mandarin dengan pengaruh bentuk kalimat bahasa Indonesia. Contohnya: 我学习英语在美国 (wǒ xuéxí yīngyǔ zài měiguó). 在美国 (zài měiguó) merupakan frase preposisi yang menjadi adverbial di dalam kalimat seharusnya diletakkan setelah subjek, sehingga susunan kalimat dalam bahasa mandarin yang benar adalah 我在中国学习汉语 (wǒ zài měiguó xuéxí yīngyǔ). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa struktur kalimat

bahasa mandarin sangat menggunakan logika. Pembicara (orang Tiongkok) berpikir bahwa dia di Amerika (我在美国 *wǒ zài měiguó*) dulu selanjutnya belajar bahasa inggris (学习英语 *xuéxíyīngyǔ*). Selain itu siswa juga sering salah dalam menulis keterangan waktu, siswa menyusun sebuah kalimat 四点下午我们打篮球 (*sìdiǎn xiàwǔ wǒmen dǎ lánqiú*). 四点下午 (*sìdiǎn xiàwǔ*) merupakan adverbial dari kalimat tersebut. Adverbial waktu dalam bahasa mandarin seharusnya ditulis dari tingkatan yang besar ke kecil. Jadi, pembenaran kalimat diatas adalah 下午四点我们打篮球 (*xiàwǔ sìdiǎn wǒmen dǎ lánqiú*). Kesalahan lain yang sering terjadi adalah saat di dalam satu kalimat terdapat beberapa adverbial. Siswa menyusun 他也明天要去图书馆 (*tā yě míngtiān yào qù túshūguǎn*), 也 (*yě*) dan 明天 (*míngtiān*) menempati fungsi adverbial di dalam kalimat. 明天 (*míngtiān*) merupakan adverbial yang menunjukkan waktu harus ditempatkan sebelum adverbial yang menunjukkan ruang lingkup 也 (*yě*). Jadi pembetulan kalimat diatas adalah 他明天也要去图书馆 (*tā míngtiān yě yào qù túshūguǎn*) atau 他也要去图书馆 (*míngtiān tā yě yào qù túshūguǎn*).

Urutan penempatan adverbial agak fleksibel tetapi juga mempunyai hukum yang pasti. Siswa yang tidak mengetahui penempatan serta urutannya membuat kesalahan dalam menyusun kalimat. Yohana laoshi selaku guru bahasa mandarin SMA YSKI Semarang juga membenarkan tentang adanya kesalahan tersebut. Beliau mengaku sering mengingatkan siswa saat membuat kalimat, namun siswa sering melakukan kesalahan yang sama. Penulis pada waktu pengajuan judul tanggal 19 febuari 2016 juga sempat melakukan diskusi dengan salah satu dosen prodi pendidikan bahasa mandarin UNNES yaitu Ibu Anggraeni, MTCSOL. Beliau mengatakan “Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh pelajar bahasa mandarin pemula

adalah penempatan keterangan dalam menyusun kalimat. Kesalahan tersebut dikarenakan siswa dalam menyusun kalimat bahasa mandarin sama seperti saat mereka menyusun kalimat bahasa Indonesia yang berpola SPOK”.

Guna memperbaiki kesalahan penempatan adverbial, pengajar seharusnya memilih strategi pembelajar yang tepat, memberikan materi yang lebih detail, bila perlu setelah memberikan materi pengajar meminta siswa praktek secara langsung membuat kalimat yang beradverbial, supaya siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga harus memperdalam kosakata serta tata bahasa yang telah diajarkan oleh pengajar sehingga tidak mengalami kesalahan dalam membuat kalimat beradverbial.

Penulis dalam menganalisis kesalahan penempatan 状语 di dalam kalimat bahasa mandarin pada SMA YSKI Semarang memilih sampel kelas XI karena menganggap siswa kelas XI sudah mendapatkan materi tata bahasa yang cukup serta tidak ada kegiatan yang mengganggu konsentrasi belajar seperti penjurusan yang akan dihadapi oleh kelas X serta ujian nasional yang akan dihadapi oleh kelas XII.

Dari latar belakang yang telah paparkan di atas maka peneliti memilih judul “Analisis Kesalahan Penempatan Adverbial (状语) dalam kalimat bahasa mandarin siswa kelas XI SMA YSKI Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. objek yang diteliti adalah siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang memilih mata pelajaran bahasa mandarin yang berjumlah 43 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan tes. hasil tes dianalisis dengan menggunakan langkah mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan

kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari instrumen berupa tes yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA YSKI Semarang yang memilih bahasa asing pilihan bahasa mandarin yang berjumlah 43 siswa. Berdasarkan hasil tes dapat diketahuikesalahan siswa sebagai berikut:

1. Soal bagian A

soal bagian A terdiri dari 5 soal memilih kalimat yang benar, tujuan dari soal ini adalah supaya siswa mampu memahami struktur kalimat bahasa mandarin yang benar. Tidak ada siswa yang menjawab benar semua dalam bagian soal ini. siswa mengalami kesalahan dalam memilih kalimat dengan penempatan adverbial yang tepat. Kesalahan siswa terbanyak terdapat pada soal nomer 1.

1. a. 他出生一九九七年五月三十号。

b. 他一九九七年五月三十号出生。

Sebanyak 27siswa melakukan kesalahandengan memilih jawaban A. 他出生一九九七年五月三十号。一九九七年五月三十号 merupakan kata yang menunjukkan waktu pada kalimat他出生一九九七年五月三十号 menempati fungsi adverbial (状语). Kalimat ini salah karena adverbial(状语) diletakkan setelah predikat. Adverbial(状语) dalam suatu kalimat seharusnya diletakkan setelah subyek dan sebelum predikat. 他 merupakan subyek dalam kalimat tersebut, sedangkan 出生 merupakan kata kerja yang bertindak sebagai predikat. Jadi kalimat yang benar adalah b. 他一九九七年五月三十号出生。

2. Soal bagian B

Soal bagian B terdiri dari 3 soal memberi tanda salah atau benar. Tujuan dari soal ini adalah agar siswa mampu memahami kalimat yang benar dan yang salah. Siswa mengalami kesalahan saat menentukan kalimat tersebut

benar atau salah. Kesalahan terbanyak terdapat pada soal nomer 3.

3. 弟弟去学校骑自行车。()

Sebanyak 24 siswa mengalami kesalahan karena memberi tanda benar pada kalimat tersebut. Bila dijabarkan menurut strukturnya kalimat 弟弟去学校骑自行车 terdiri dari subjek 弟弟 (adik laki-laki), predikat 去(pergi), 学校 (sekolah), adverbial (状语) yang menunjukkan cara 骑自行车 (menggunakan sepeda). Adverbial (状语) biasanya ditempatkan di antara subjek dan predikat, namun pada kalimat diatas adverbial (状语) di letakkan di akhir kalimat, sehingga kalimat 弟弟去学校骑自行车 merupakan kalimat bahasa mandarin yang salah.

3. Soal Bagian C

Pada soal bagian C terdiri dari 7 soal soal mengisikan pilihan kalimat yang ada disampinnya pada kalimat rumpang. Tujuan dari soal ini adalah agar siswa mampu memahami penempatan 2 adverbial dalam sebuah kalimat. Siswa mengalami kesalahan dalam menempatkan pilihan kata sebagai adverbial di dalam kalimat. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam bagaian soal ini. Salah satunya soal nomer 4.

4. () 我自己 () 租房子 () 。 (在外面, 去年)

Hanya 13 siswa yang menjawab benar, sedangkan 30 siswa menjawab salah. Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab 我自己(去年)租房子(在外面). Kalimat tersebut terdiri dari subjek我自己, adverbial yang menunjukkan waktu去年, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan tempat在外面. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di antara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat tidak tepat,

sehingga jawaban我自己(去年)租房子(在外面) salah.

Sebanyak 12 siswa (responden) menjawab我自己(在外面)租房子(去年). Kalimat tersebut terdiri dari subjek我自己, adverbial yang menunjukkan tempat在外面, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan waktu去年. Penempatan adverbial yang menunjukkan tempat diantara subjek dan predikat di dalam kalimat tersebut sudah benar, namun penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat tidak tepat, sehingga jawaban我自己(在外面)租房子(去年) salah.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (在外面)我自己租房子(去年). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat在外面, subjek我自己, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan waktu去年. Jawaban tersebut salah karena menempatkan adverbial yang menunjukkan tempat di awal kalimat dan menempatkan adverbial yang menunjukkan waktu di akhir kalimat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab (去年)我自己租房子(在外面). Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu去年, subjek我自己, predikat 租, objek 房子, dan adverbial yang menunjukkan tempat在外面. Penempatan adverbial yang menunjukkan waktu di awal kalimat sudah benar namun penempatan adverbial yang menunjukkan tempat di akhir kalimat merupakan kesalahan.

Sebanyak 6 siswa (responden) menjawab (在外面)我自己(去年)租房子. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan tempat在外面, subjek我自己, adverbial yang menunjukkan waktu去年, predikat 租, dan objek 房子. Jawaban tersebut salah karena menempatkan adverbial yang menunjukkan tempat di awal kalimat.

Pada soal nomer 4 siswa diminta untuk meletakkan adverbial yang menunjukkan tempat dan adverbial yang menunjukkan waktu pada bagian kalimat yang kosong. Adverbial yang

menunjukkan waktu dapat diletakkan di awal kalimat sebelum subjek dan di antara subjek dan predikat. Sedangkan adverbial yang menunjukkan tempat hanya dapat ditempatkan diantara subjek dan predikat. sehingga jawaban yang tepat untuk soal tersebut adalah . (去年)我自己(在外面)租房子.

4. Soal Bagian D

Pada soal bagian D terdiri dari 6 soal menyusun kata menjadi kalimat. Tujuan dari soal ini adalah agar siswa mampu menyusun kalimat dengan urutan adverbial yang tepat. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam bagaian soal ini. Salah satunya soal nomer 3.Hanya 11 siwa yang menjawab benar dalam soal tersebut., sementara 32 siswa menjawab salah.

3. 今天生日晚会我八点举行我的宿舍在晚上。

Sebanyak 12 siswa menjawab 今天八点晚上我在我的宿舍举行生日晚会. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu今天八点晚上, subjek 我, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 3 siswa (responden) menjawab我今天八点晚上在我的宿舍举行生日晚会.

Kalimat tersebut terdiri dari subjek 我, adverbial yang menunjukkan waktu 今天八点晚上, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 6 siswa menjawab 今天八点晚上我举行生日晚会在我的宿舍. Kalimat tersebut

terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 今天晚上八点, subjek 我, adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍, predikat 举行, objek 生日晚会. Sebenarnya penempatan adverbial yang menunjukkan waktu dan menunjukkan tempat sudah benar pada kalimat ini namun penyusunan adverbial yang menunjukkan waktu salah, sehingga kalimat ini kurang tepat.

Sebanyak 5 siswa menjawab 今天晚上八点我举行生日晚会在我的宿舍. Kalimat tersebut terdiri dari adverbial yang menunjukkan waktu 今天晚上八点, subjek 我, predikat 举行, objek 生日晚会 dan adverbial yang menunjukkan tempat 在我的宿舍. Penempatan adverbial waktu di awal kalimat sebelum subjek sudah benar walaupun urutan penulisan waktu salah, namun penempatan adverbial di akhir kalimat merupakan kesalahan, sehingga kalimat ini kurang tepat. Sebanyak 6 siswa (responden) melakukan kesalahan dengan menyusun kalimat yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang tabu.

Kalimat yang baik tersusun atas subjek, adverbial, predikat, dan objek. Pada susunan kata tersebut terdapat kata yang menunjukkan waktu dan tempat yang akan membentuk adverbial waktu dan tempat. Bila dalam sebuah kalimat terdapat adverbial yang menunjukkan waktu dan tempat, maka adverbial yang menunjukkan waktu ditulis terlebih dahulu baru adverbial yang menunjukkan tempat. Subjek dari kalimat itu adalah 我, adverbial yang menunjukkan waktu ditulis dari yang besar ke kecil 今天晚上八点, adverbial tempat yang terbentuk dari preposisi 在 bergabung dengan kata tempat 我的宿舍, 举行 akan menjadi predikat dan 生日晚会 menjadi objek. Sehingga jawaban yang tepat adalah 今天晚上八点在我的宿舍举行生日晚会. Adverbial yang menunjukkan waktu juga dapat ditempatkan sebelum subjek sehingga jawaban 今

今天晚上八点我在我的宿舍举行生日晚会 juga tepat.

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis kesalahan pada instrumen tes yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Kristen YSKI Semarang dapat diketahui kesalahan kalimat beradverbial, sehingga dapat disimpulkan penyebab kesalahannya sebagai berikut: 1) Kesalahan akibat terpengaruh bahasa Indonesia; 2) Kesalahan karena tidak memahami urutan adverbial dalam kalimat; 3) Kesalahan karena tidak mengetahui struktur kalimat beradverbial yang benar; 4) Kesalahan karena tidak memahami arti kosakata yang ada dalam soal. Berdasarkan evaluasi tersebut maka penulis memberikan solusi untuk mengatasi kesalahan penempatan adverbial yaitu: Siswa harus benar-benar mengerti perbedaan struktur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin, memahami kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan rumus Subjek + adverbial + predikat + objek. Subjek biasanya berupa nama orang atau kata ganti orang yang menjawab pertanyaan siapa yang melakukan pekerjaan atau suatu hal yang diterangkan kata selanjutnya, adverbial berupa kata keterangan, preposisi, kata benda yang menunjukkan waktu dan tanggal, serta kata sifat yang biasa diikuti dengan kata 地 (biasanya berisi jawaban atas pertanyaan kapan, dimana, dan bagaimana), sedangkan predikat biasanya berupa kata kerja yang merupakan kegiatan dari subjek. Guna memahami struktur kalimat bahasa Mandarin, ada baiknya guru memberikan metode pembelajaran flashcard berupa kata yang menunjukkan subjek, predikat, objek, adverbial, atribut, serta pelengkap yang ditempel di papan tulis, dan siswa diminta untuk mengelompokkan berdasarkan unsur kalimat. Bila di dalam kalimat terdapat lebih dari satu adverbial, maka penempatannya harus berdasarkan urutan penempatan adverbial sebagai berikut: 1) Adverbial yang menunjukkan

waktu; 2) Adverbial yang menunjukkan nada, hubungan, frekuensi, ruang lingkup, dll. (perkiraan urutan penempatan ketika dalam waktu yang sama muncul di atas 2 buah kata keterangan); 3) Adverbial yang menunjukkan tempat; 4) Adverbial yang mendeskripsikan tindakan penulis; 5) Adverbial yang menunjukkan ruang, situasi, arus; 6) Adverbial yang menunjukkan tujuan, dasar pegangan, dan target; 7) Adverbial yang mendeskripsikan gerakan. Siswa juga sebaiknya memperbanyak menghafalan kosakata supaya mudah dalam membuat kalimat beradverbial. Selain itu, harus sering berlatih supaya tidak mudah melupakan ilmu yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihandani, Mutia. 2015. *Jago Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- 卢福波. 2003. *对外汉语教学实用语法*. 北京: 北京语言大学.
- 肖奚强. 2007. *汉语初级强化教程, 综合课本I*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强. 2008. *汉语中级强化教程, 综合课本II*. 北京: 北京大学出版社.
- 杨寄洲. 2005. *对外汉语教学初级阶段教学大纲*. 北京: 北京语言大学.
- Skripsi Fauziah, Viky Nur. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa mandarin*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kriswan, Alfian. 2013. *Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Frasa preposisi 在.....中 (zai..zhong), 在.....里(zai...li), dan 在.....内 (zai...nei) dalam Kalimat Bahasa Mandarin*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Website
www.cdmd.cnki.com.cn
www.baidu.com
- Sutami, Hermina. 2006. *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia 《汉语—印尼语基础词典》*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tan, Huay Peng. 2010. *Cerita Radikal China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wangsa, Yusin Hendri. 2014. *Sang Naga dari Timur—Sejarah China dari Masa Dinasti Awal hingga Perang Kemerdekaan China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 方绪军.——. *汉语阶梯语法与练习*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 彭志平.——. *一年级教材汉语阅读教程第二册*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 施春宏. 2009. *作为第二语言的汉语概说*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强朱敏.——. *汉语初级强化教程综合课本I*. 北京: 北京大学出版社.

肖奚强朱敏.——.汉语初级强化教程综合课本II. 北京
: 北京大学出版社.